

# **PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* DAN PENDAPATAN *RETURN ON EQUITY ASSET* PADA HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

Chairunisa Mawarni Putri<sup>1)</sup>, Erna Hernawati<sup>1)</sup>

E-mail: [erna\\_hernawati@yahoo.com](mailto:erna_hernawati@yahoo.com)

<sup>1)</sup>UPN "Veteran" Jakarta

## **ABSTRACT**

*This study is performed to examine the effect of Net Profit Margin, Return On Asset and Return On Equity toward Stock Price in industry companies in Indonesia Stock Exchange over period 2009 – 2011. The population of this research is 37 industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange over period 2009 – 2011. The data is obtained based on corporate finance reporting that at publication. It is gained sample amount of 24 companies from 37 companies those are classified in industry companies in Indonesia Stock Exchange. The analysis technique used here is multiple linear regression and hypothesis test using t-statistic and F-statistic with level of significance 5%. This research results that in a parcial manner NPM and ROA are not significantly positive effect on stock price. The other variabel which is ROE gives significantly positive effect on stock price. Whereas, in a simultan manner NPM, ROA and ROE are significant on stock price. We suggest for the companies in Indonesia Stock Exchange to improve financial performance and the performance of management companies every year so that investors perception of the company's prospects for future performance can be good maintained.*

**Keywords:** *Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA) and Return on Equity ( ROE), stock price.*

## **PENDAHULUAN**

Baik tidaknya harga saham perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, tidak kecuali pada perusahaan Industri di Indonesia beberapa perusahaan seperti PT. Indo Kordsa Tbk, PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk, PT. Indospring Tbk, PT. Multistada Arah Sarana Tbk, PT. Selamat Sempurna Tbk, dan PT. Voksel Electric Tbk.

Data empiris mengenai Harga Saham perusahaan PT. Indo Kordsa Tbk, PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk, PT. Indospring Tbk, PT. Multistada Arah Sarana Tbk, PT. Selamat Sempurna Tbk, dan PT. Voksel Electric Tbk. menunjukkan bahwa Harga Saham perusahaan senantiasa berubah mengikuti kondisi ekonomi secara umum maupun kondisi perusahaan itu sendiri begitu juga dengan beberapa variabel yang diperkirakan dapat memengaruhi harga saham seperti *net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity*. Variabel-variabel tersebut memiliki nilai yang senantiasa berubah dari waktu ke waktu mengikuti perubahan kondisi ekonomi. Data harga 6 perusahaan dan beberapa yang memengaruhinya dijelaskan oleh Tabel I.1 berikut ini :

**Tabel NPM, ROA,ROE dan Harga Saham  
PT. Indo Kordsa Tbk , Tahun 2008 – 2010**

Tahun Variabel	2008	2009	2010
NPM(%)	2,53	5,79	4,80
ROA(%)	4,29	9,62	9,92
ROE(%)	7,47	16,12	13,64
HARGA SAHAM	1.800	1.200	2.060

*Sumber : Data diolah sendiri*

Tabel diatas memperlihatkan nilai dari faktor – faktor yang memengaruhi NPM, ROA dan ROE dalam suatu perusahaan dapat ditunjukkan dengan harga saham. Menurut teori jika semakin besar NPM, ROA dan ROE maka harga saham juga akan semakin tinggi tetapi pada kenyataannya dapat dilihat pada perusahaan PT. Indo Kordsa Tbk, menunjukan pada tahun 2008 dengan 2009 bahwa NPM, ROA dan ROE menunjukan kenaikan sedangkan harga saham mengalami penurunan Oleh karena itu harga saham memiliki pengaruh yang negatif terhadap NPM, ROA dan ROE. Pada tabel diatas dapat dilihat nilai NPM pada tahun 2008 sebesar 2,53% naik menjadi 5,79% pada tahun 2009 dan tahun 2010 mengalami penurunan menjadi 4,80%. Nilai ROA pada tahun 2008 sebesar 4,29% naik menjadi 9,62%. Nilai ROE pada tahun 2010 sebesar 7,47% naik menjadi 16,12% dan 2010 mengalami penurunan menjadi 13,64% sngkan harga saham pada tahun 2008 sebesar 1.800 mengalami penurunan menjadi 1.200 pada tahun 2009 dan 2010 mengalami kenaikan menjadi 2.060. Pada periode 2009-2010 terjadi ketidak konsistenan antara teori yang ada dengan fenomena empiris, dimana pada periode tersebut terjadi penurunan Harga Saham yang tidak diikuti oleh NPM, ROA Dan ROE.

**Tabel NPM, ROA, ROE dan Harga Saham  
PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk, Tahun 2008-2010**

Tahun Variabel	2008	2009	2010
NPM(%)	0,28	1,69	4,10
ROA (%)	3,02	4,54	8,09
ROE (%)	58,73	52,82	50,57
HARGA SAHAM	445	388	4.293,6

*Sumber : Data diolah sendiri*

Tabel diatas memperlihatkan nilai dari faktor – faktor yang memengaruhi NPM,ROA dan ROE dalam suatu perusahaan dapat ditunjukkan dengan Harga Saham. Menurut

teori jika semakin besar NPM, ROA dan ROE maka Harga Saham juga akan semakin tinggi tetapi pada kenyataannya dapat dilihat pada perusahaan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk menunjukkan pada tahun 2008 dengan 2009 menunjukkan bahwa NPM dan ROA mengalami kenaikan tetapi Harga Saham pada tahun tersebut menunjukkan penurunan oleh karena itu Harga Saham mempunyai pengaruh negatif terhadap NPM ROA dan pada tahun 2008 dengan 2009 menunjukkan bahwa NPM dan ROA naik tetapi harga saham pada tahun tersebut menunjukkan penurunan oleh karena itu harga saham pada tahun tersebut mempunyai pengaruh negatif terhadap NPM dan ROA. Pada tabel I.2 dapat dilihat NPM pada tahun 2008 0,28% mengalami kenaikan sebesar 1,69% pada tahun 2009 selanjutnya harga saham mengalami penurunan pada tahun 2008 sebesar 445 menjadi 388 pada tahun 2009 dan ROE pada tahun 2010 mengalami penurunan menjadi 50,57% dan harga saham mengalami kenaikan menjadi 4.293,6. Pada periode 2008-2010 terjadi ketidak konsistenan antara teori yang ada dengan fenomena empiris, dimana pada periode tersebut terjadi kenaikan harga saham yang tidak diikuti oleh NPM, ROA dan ROE.

Penelitian tentang *net profit margin* terhadap harga saham, telah dilakukan oleh Pasaribu (2008) dan Anwar (2009) dan sepakat dengan hasil penelitian Rianti (2010) dan Hutami (2012) yang menyatakan bahwa *net profit margin* terhadap harga saham. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dini&Indarti (2010), Husaini (2010), Pahlevi (2010) dan Thim (2012) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan antara *net profit margin* terhadap harga saham.

Penelitian tentang *return on asset* terhadap harga saham, telah dilakukan oleh Pasabibu (2008), Dini dan Indarti (2010) sepakat dengan hasil penelitian Rianti (2010), Husaini (2010) dan Thim (2012) yang menyatakan bahwa *return on asset* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Revina (2012) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan antara *return on asset* terhadap harga saham.

Penelitian tentang *return on equity* terhadap harga saham, telah dilakukan oleh Pasaribu (2008), Dini dan Indarti (2010) sepakat dengan hasil penelitian Rianti (2010), Hutami (2012) dan Thin (2012) yang menyatakan bahwa *return on equity* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Husaini (2010), Pahlevi (2010) dan Hengki (2010) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan antara *return on equity* terhadap harga saham.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Apakah *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham?
- b. Apakah *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham?
- c. Apakah *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian perumusan masalah, yang dikemukakan sebelumnya maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity* terhadap harga saham.

## KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### ***Net Profit Margin***

NPM adalah mengukur profitabilitas yang berkaitan dengan penjualan yang dihasilkan, penghasilan bersih perdolar penjualan. (Horne & Wachowicz 2005).

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. (Kasmir 2012:200).

*Net profit margin* atau margin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. (Harjito&Martono 2011:60).

Laba setelah pajak ini dianggap sebagai laba bersih. Karena itu di beberapa literatur ditemukan jika *earning after tax* ditulis dengan *net profit* atau laba bersih.

### ***Return On Assets (ROA)***

ROA adalah rasio laba bersih terhadap total aset. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal juga akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. (Houston 2010:145).

ROA adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivasinya untuk memperoleh laba. (Prastowo 2011:92).

### ***Return on Equity (ROE)***

*Return on Equity (ROE)* merupakan salah satu dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengembalian atas investasi yang ditanamkan oleh pemegang saham atau investor yang dapat dihitung dengan membagi laba setelah pajak atau *Net Income After Tax (NIAT)* terhadap modal sendiri yang berasal dari setoran modal pemilik. ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

*Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi resiko ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. (Kasmir 2012: 204).

Untuk melihat tingkat investasi dengan menggunakan dana yang bersal dari pemilik perusahaan. (Prastowo 2011:92).

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham**

*Net profit margin* adalah mengukur profitabilitas yang berkaitan dengan penjualan yang dihasilkan, penghasilan bersih penjualan. *Net profit margin* atau margin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

(Tandelilin, 2008: 239) dalam jurnal Hutami (2012) NPM yang tinggi dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus karena dapat menghasilkan laba bersih yang

besar melalui aktivitas penjualannya sehingga saham perusahaan tersebut banyak diminati investor dan akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut.

Apabila rasio NPM perusahaan besar maka menunjukkan bahwa perusahaan berkinerja dengan baik, karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktifitas penjualannya, sehingga digunakan investor dalam mengambil keputusan apakah membeli saham emiten tersebut, karena laba bersih yang meningkat berpengaruh pada minat investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut, yang pada akhirnya akan menyebabkan harga saham perusahaan tersebut meningkat.

Penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *net profit margin* terhadap harga saham telah dibuktikan oleh Pasaribu (2008), Anwar (2009), Rianti (2010), Hutami (2012) hasil penelitian menunjukkan bahwa *net profit margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

## **H1 : *Net Profit Margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham**

### **Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham**

ROA adalah rasio laba bersih terhadap total aset. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal juga akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Jika dihubungkan antara keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut, maka jika *ROA* semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, karena laba meningkat, maka investor akan memperoleh keuntungan yang diterima dari deviden akan semakin meningkat. Dengan demikian maka akan menjadi daya tarik bagi pemegang saham maupun calon investor untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan tersebut. Dengan banyaknya investor yang menginginkan saham perusahaan tersebut, sehingga berdampak pada kenaikan harga saham.

Penelitian atas pengaruhnya *return on asset* terhadap harga saham telah dibuktikan oleh Pasaribu (2008), Rianti (2010), Dini dan Inadri (2010), Husaini (2010), Thim (2012) hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

## **H2 : *Return On Asset* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Harga Saham.**

### **Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham**

ROE disebut juga dengan laba atas *equity*. Di beberapa referensi disebut juga dengan rasio total asset turnover atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki atau mampu memberikan laba atas ekuitas. ROE merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa, mengukur tingkat, pengembalian atas investasi pemegang saham biasa.

Menurut Chrisna (2011: 34) dalam jurnal Hutami (2012) kenaikan *return on equity* biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut dapat menggunakan modal

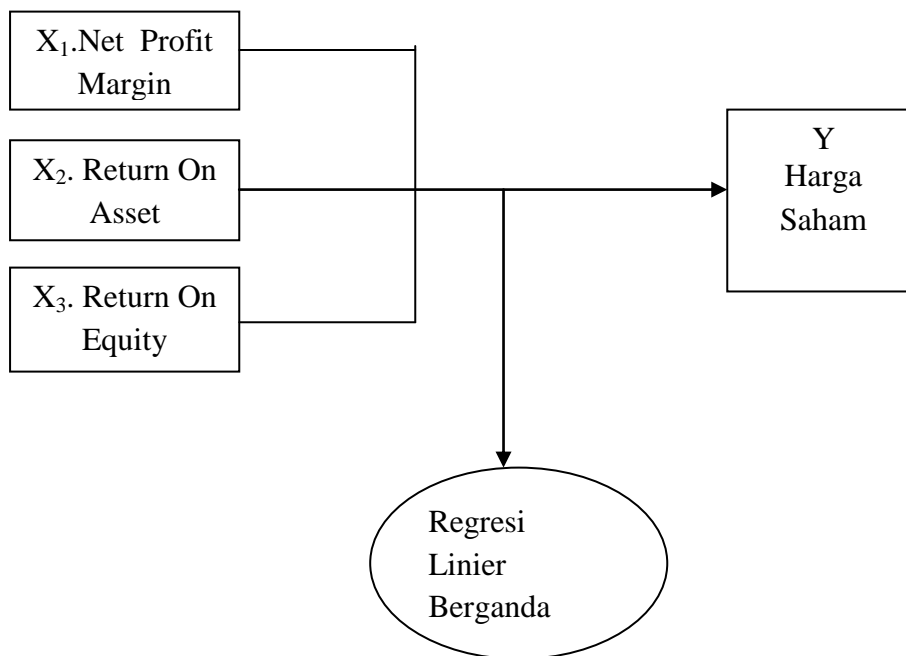
dari pemegang saham secara efektif dan efisien untuk memperoleh laba. Dengan adanya peningkatan laba bersih maka nilai ROE akan meningkat pula sehingga para investor tertarik untuk membeli saham tersebut yang akhirnya harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan.

Penelitian atas pengaruhnya *return on equity* terhadap harga saham telah dibuktikan oleh Pasaribu (2008), Rianti (2010), Dini dan Indarti (2010), Hutami (2012), Thim (2012) hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

**H3 : *Return On Equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.**

#### **Kerangka Penelitian**

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, maka dapat disimpulkan variabel-variabel yang memiliki pengaruh terhadap harga saham *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*. Untuk lebih jelasnya, lihat kerangka pemikiran berikut:



## METODE PENELITIAN

### Definisi Operasional

#### a. Variabel Independen (X)

##### 1. Net Profit Margin

*Net profit margin* diukur dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan bersih. Skala yang digunakan adalah skala rasio dan satuan ukur persentase. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

##### 2. Return on Assets (X<sub>1</sub>)

*Return on assets* diukur dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva. Skala yang digunakan adalah skala rasio dan satuan ukur persentase. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

##### 3. Return On Equity

*Return on equity* diukur dengan membandingkan laba bersih dengan ekuitas. Skala yang digunakan adalah skala rasio dan satuan ukur persentase. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

#### b. Harga Saham (*Dependent Variable*) (Y)

Harga saham pembukaan adalah harga pembukaan penawaran beli maupun jual atas saham yang diinginkan oleh penjual dan pembeli, yang merupakan patokan bagi order investor pada awal perdagangan. Harga saham yang dipakai adalah harga pembukaan bursa 5 hari

setelah tanggal publikasi karena melihat sejauh mana laporan keuangan yang akan dianalisis dan dapat dipercaya adalah jika laporan sudah diaudit oleh audit *independent*. Sedangkan laporan keuangan yang sudah diaudit dikeluarkan pada tahun berikutnya. Sehingga jika harga saham 5 hari setelah publikasi tahun berikutnya dari laporan keuangan akan lebih mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

HARGA SAHAM = 5 HARI SETELAH PUBLIKASI

### **Sampel dan Pengumpulan Data**

Adapun sampel yang diambil harus memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2009-2011.
- b. Perusahaan yang melaporkan secara publik laporan keuangan tahunan dalam tahun fiskal yang berakhir 31 Desember yang telah diaudit untuk masa tahun 2009-2011 (3 tahun).
- c. Perusahaan industri yang konsisten memperoleh laba selama periode pengamatan.
- d. Penelitian pengumpulan laporan keuangan menggunakan data-data yang dapat dari Bursa Efek Indonesia dan mendownload situs di internet yaitu <http://www.idx.com> dan harga saham yaitu <http://www.finance.yahoo.com>

### **PENGUJIAN HIPOTESIS**

#### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh dari beberapa variabel bebas atau *independent variable* terhadap variabel tidak bebas atau *dependent variable* . Bentuk persamaan regresi berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

- a. Y = Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI
- b. a = Konstanta, yaitu jika nilai Y, jika X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub> = 0
- c. X<sub>1</sub> = Variabel bebas, yaitu *NPM*
- d. X<sub>2</sub> = Variabel bebas, yaitu *ROA*
- e. X<sub>3</sub> = Variabel bebas, yaitu *ROE*
- g.  $\epsilon$  = Error
- h. b<sub>1</sub> = Koefisien regresi *NPM*
- i. b<sub>2</sub> = Koefisien regresi *ROA*
- j. b<sub>3</sub> = Koefisien regresi *ROE*

Uji hipotesis tentang pengaruh dari setiap variabel X terhadap variable Y dilakukan dengan menguji hipotesis berikut:



- a.  $H_0$  = Tidak ada pengaruh antara X dengan Y.
- b.  $H_a$  = Ada pengaruh antara X dengan Y.

### Hasil Uji F

Dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6.885 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2.74 dengan dk pembilang ( $df$ ) = 3, dk penyebut ( $df$ ) = 68 dan angka sig sebesar  $0.000 < 0.05$ , sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan demikian  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen (NPM, ROA, dan ROE) secara simultan terhadap variabel dependen (harga saham).

### Hasil Uji t

Bahwa diketahui bahwa NPM mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar 1,481, sedangkan distribusi t diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.667 pada  $\alpha = 0.05$ ,  $df = 69$ . Berdasarkan kriteria pengujian bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Tingkat signifikan sebesar 0,143 lebih besar dari taraf nyata 0.05 juga menandakan bahwa secara parsial tidak signifikan. Dengan demikian secara parsial tidak terdapat hubungan yang signifikan antara harga saham dengan *net profit margin* (NPM) dan variabel independen tersebut secara parsial tidak layak sebagai alat estimasi.

*Return On Asset* (ROA) mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar 1,340, sedangkan distribusi t diperoleh  $t_{tabel}$  1.667 pada  $\alpha = 0,05$ ,  $df = 69$ . Berdasarkan kriterianya pengujian bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Tingkat signifikan sebesar 0,185 lebih besar dari taraf nyata 0,05 juga menandakan bahwa secara parsial tidak signifikan. Dengan demikian secara parsial tidak terdapat hubungan yang signifikan antara harga saham dengan Return On Asset (ROA) dan variabel independen tersebut secara parsial tidak layak sebagai alat estimasi.

*Return On Equity* (ROE) mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar 2,199, sedangkan distribusi t diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.667 pada  $\alpha = 0.05$ ,  $df = 69$ , berdasarkan kriteria pengujian bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Tingkat signifikan sebesar 0.031 lebih kecil dari taraf nyata 0.05 juga menandakan bahwa secara parsial terdapat berpengaruh signifikan. Dengan demikian secara parsial terdapat hubungan yang signifikan antara harga saham dengan *Return On Equity* (ROE) dan variabel independen tersebut secara parsial layak sebagai alat estimasi.

## PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis kedua secara parsial menunjukkan bahwa variabel ROA tidak signifikan terhadap harga saham ROA tidak berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham perusahaan industri. Diterimanya hipotesis pertama ini mengindikasikan bahwa jika ROA semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, karena laba meningkat, maka investor akan memperoleh keuntungan yang diterima dari deviden akan semakin meningkat. Dengan demikian maka akan menjadi daya tarik bagi pemegang saham maupun calon investor untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan tersebut. Dengan banyaknya investor yang menginginkan saham perusahaan tersebut, sehingga berdampak pada kenaikan harga saham Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel NPM tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini membuktikan dengan probabilitas lebih dari 0.05 yaitu 0,143 yang berarti bahwa setiap penurunan dan kenaikan yang terjadi pada NPM

tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial harga saham tidak mempunyai kepekaan terhadap NPM. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dini dan Indarti (2010), Pahlevi (2010), dan Thim (2010) yang menyatakan bahwa NPM tidak signifikan terhadap harga saham.

Jika dilihat dari ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan probabilitas lebih dari 0.005 yaitu 0,185, yaitu berarti bahwa setiap penurunan maupun kenaikan yang terjadi pada ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial harga saham tidak mempunyai kepekaan terhadap ROA. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Husaini (2010) dan Revina (2012), yang menyatakan bahwa ROA tidak signifikan terhadap harga saham.

### **Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan dari hasil penelitian, penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen, yaitu NPM, ROA, dan ROE. Sedangkan masih ada faktor-faktor fundamental lain dan faktor-faktor eksternal perusahaan (tingkat inflasi, tingkat suku bunga, kondisi politik, pergerakan nilai tukar mata uang, kondisi keamanan negara) serta variabel-variabel independen lain yang memiliki pengaruh terhadap harga saham, karena setiap perusahaan memiliki suatu kepentingan perusahaan masing-masing dalam menentukan rasio yang paling cocok atau mendukung perusahaan tersebut dalam menganalisis laporan keuangan.
- b. Sampel perusahaan yang diambil hanya perusahaan industri, sedangkan masih ada sektor lainnya di BEI untuk diamati agar dapat melihat pengaruhnya secara lebih akurat.

Jangka waktu periode penelitian ini hanya dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 (3 tahun). Sedangkan dengan interval waktu pengamatan yang semakin lama maka semakin besar pula kesempatan untuk memperoleh informasi mengenai variabel untuk melakukan penilaian yang lebih akurat.

## **KESIMPULAN**

Setelah melakukan analisis dan pengujian hipotesis pengaruh *net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan industri yang terdaftar di BEI, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai F signifikan sebesar  $0.00 < 0.05$  maka disimpulkan bahwa *net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham.
- b. Hasil uji hipotesis secara parsial variabel *net profit margin* terhadap harga saham menghasilkan nilai t signifikan  $0,143 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham maka dengan demikian

hipotesis yang menyatakan bahwa *net profit margin* terhadap harga saham tidak berpengaruh signifikan dan tidak terbukti. Hasil uji hipotesis secara parsial variabel *return on asset* terhadap harga saham menghasilkan nilai t signifikan  $0,185 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel *return on asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham maka dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *return on asset* terhadap harga saham berpengaruh tidak signifikan harga saham dan tidak terbukti. Hasil uji hipotesis secara parsial variabel *return on equity* terhadap harga saham menghasilkan nilai t signifikan  $0,031 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham maka dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *return on equity* terhadap harga saham berpengaruh signifikan dan terbukti.

- c. Menurut uji- $R^2$  diketahui bahwa NPM, ROA dan ROE hanya mempunyai pengaruh sebesar 19.9% terhadap harga saham sedangkan 80.1% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi ekonomi makro, suasana politik, kebijakan pemerintah dan faktor- faktor lain yang mampu mempengaruhi perubahan harga saham.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Solochin. (2009). Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pembiayaan di BEI. Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia. Mengenal Transaksi Saham di Bursa Efek Indonesia. Diakses 25 Maret 2013. <http://www.investor.co.id/pages/downloads/mengenal-transaksi-saham.pdf>
- Darmadji dan Fakhruddin. (2011). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dini dan Indarti. (2011). Pengaruh Net Profit Margi, Return On Asset dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45. Semarang.
- Fahmi, Irham. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogianto. (2011). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFU-UGM.
- Hengki. (2010). *The Impacts Of Emittent's Profitability Ratio On Stock Price Fluctuation*.
- Horne dan Wachowicz. (2005). *Prinsip – prinsip Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Houston, Brigham. (2010). *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husaini, Achmad. (2010). Pengaruh Variabel Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan. Jakarta.
- Hutami, Rescyana Putri. (2012). Pengaruh Dividen Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di BEI. *Jurnal Nominal Volume 1*. Yogyakarta.
- Kasmir (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

- Malinda, Maya. ( 2011 ). *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Pahlevi, Reza. (2010). Pengaruh *Earning Per Share, Net Profit Margin, Debt To Asset Ratio dan Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang termasuk dalam Indeks yang Terdaftar di BEI. Depok.
- Pasaribu, Rowland Bismark Fernando. (2008). Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Public di BEI. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Vol 2*. Jakarta .
- Prastowo, Dwi. ( 2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- Revina, Krishhoe. (2012). Pengaruh *Dividen Per Share, Earning Per Share dan Return On Asset* terhadap Harga Saham pada Perusahaan kelompok LQ45 yang Listing di BEI. Riau.
- Rianti, Ina. (2009). Pengaruh Net Profit Margi, Return On Asset dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Depok.
- Setiadi, Nugroho. (2008). *Business Economics Managerial Decision Making*. Jakarta.
- Tandelilin, Eduardus. ( 2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Thim, Chan Kok. ( 2012). *Stock Performance of the Property Sector in Malaysia. Journal of Modern Accounting and Auditing. Vol 8*. Malaysia.